

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



Jl. Tentara Pelajar No. 12 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Bogor 16114

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Desember 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc.
NIP. 196903031994032001

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan.....	6
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	6
II. Neraca.....	6
III. Laporan Operasional.....	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	12
A. Penjelasan Umum.....	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	19
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	19
B.2. Belanja.....	20
B.3. Belanja Pegawai.....	22
B.4. Belanja Barang.....	23
B.5. Belanja Modal.....	23
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	25
C.1. Aset Lancar.....	25
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas.....	25
C.1.2. Persediaan.....	25
C.2. Aset Tetap.....	26
C.2.1. Tanah.....	26
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	26
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	27
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	27
C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	27
C.3. Aset Lainnya.....	27
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	27
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	28
C.5. Ekuitas.....	28
C.5.1. Ekuitas.....	28
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	29
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	29
D.2. Beban Pegawai.....	29
D.3. Beban Persediaan.....	30
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	30
D.5. Beban Pemeliharaan.....	31
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	32
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	33
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	33
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	35
E.1. Ekuitas Awal.....	35
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	35
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	35
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi.....	35

E.4. Transaksi Antar Entitas.....	35
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)..	36
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	36
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung.....	37



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON (0251) 8336757, FAKSIMILE (0251) 8321608, 8322933
WEBSITE: www.tanahpupuk.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL: bsip.tanahpupuk@pertanian.go.id / E-MAIL: bpsitanahdanpupuk@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc.
NIP. 196903031994032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp290,848,132 atau mencapai 9% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,250,000,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp12,214,127,578 atau mencapai 94% dari alokasi anggaran sebesar Rp13,016,001,000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai asset dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp82,279,939,655 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp35,449,991; Aset Tetap (neto) sebesar Rp82,216,689,818; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp27,799,846.

Nilai Ekuitas sebesar Rp82,279,939,655.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp287,620,321, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15,120,051,732 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14,832,431,411. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3,227,811 dan Defisit Rp-14,829,203,600 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14,829,203,600.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp85,348,682,149 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14,829,203,600 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11,760,461,106 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp82,279,939,655.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3,250,000,000	290,848,132	9	3,571,916,336
Jumlah Pendapatan		3,250,000,000	290,848,132	9	3,571,916,336
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5,678,235,000	5,644,674,528	99	8,261,413,167
Belanja Barang	B.4.	7,337,766,000	6,569,453,050	90	9,590,143,921
Belanja Modal	B.5.	0	0	0	796,675,650
Jumlah Belanja		13,016,001,000	12,214,127,578	94	18,648,232,738

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
NERACA
PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas		34,352,991	403,693,331
Persediaan		1,097,000	38,444,700
Jumlah Aset Lancar		35,449,991	442,138,031
Aset Tetap			
Tanah		59,015,290,000	59,015,290,000.00
Peralatan dan Mesin		48,130,953,239	48,917,174,370
Gedung dan Bangunan		21,154,087,944	21,154,087,944.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan		228,154,739	228,154,739.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(46,311,796,104)	(44,458,067,742)
Jumlah Aset Tetap		82,216,689,818	84,856,639,311
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud		329,175,000	329,175,000.00
Aset Lain-lain		1,094,817,131	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(1,396,192,285)	(279,270,193)
Jumlah Aset Lainnya		27,799,846	49,904,807
Jumlah Aset		82,279,939,655	85,348,682,149
Ekuitas			
Ekuitas		82,279,939,655	85,348,682,149
Jumlah Ekuitas		82,279,939,655	85,348,682,149
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		82,279,939,655	85,348,682,149

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	287,620,321	3,568,797,410
JUMLAH PENDAPATAN		287,620,321	3,568,797,410
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,644,674,528	8,261,413,167
Beban Persediaan	D.3.	253,948,900	1,140,358,600
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,373,141,332	4,783,437,226
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,108,632,790	1,930,992,669
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,871,077,728	1,704,372,526
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2,868,576,454	3,183,735,933
JUMLAH BEBAN		15,120,051,732	21,004,310,121
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14,832,431,411)	(17,435,512,711)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	3,227,811	3,118,926.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3,227,811	3,118,926
SURPLUS/DEFISIT - LO		(14,829,203,600)	(17,432,393,785)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	85,348,682,149	88,129,857,132
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(14,829,203,600)	(17,432,393,785)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.1.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11,760,461,106	14,651,218,802
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(3,068,742,494)	(2,781,174,983)
EKUITAS AKHIR	E.6.	82,279,939,655	85,348,682,149

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas. Entitas berkedudukan di Jl. Tentara Pelajar No. 12 Cimanggu.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mempunyai tugas dan fungsi mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari

Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	3.199.000.000	3.199.000.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	44.000.000	44.000.000
Pendapatan Penelitian/ Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek	1.000.000	1.000.000
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.000.000	6.000.000
Jumlah Pendapatan	3,250,000,000	3,250,000,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,335,806,000	5,663,133,000
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0	15,102,000
Belanja Lembur	35,557,000	0
Belanja Barang Operasional	2,309,374,000	2,417,094,000
Belanja Barang Non Operasional	1,172,000,000	807,618,000
Belanja Barang Persediaan	961,000,000	257,500,000
Belanja Jasa	468,006,000	457,675,000
Belanja Pemeliharaan	1,776,251,000	1,080,191,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	588,500,000	2,317,688,000
Jumlah Belanja	13,646,494,000	13,016,001,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp290,848,132 atau mencapai 9% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3,250,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	3.199.000.000	285,618,500	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	44.000.000	0	
Pendapatan Penelitian/ Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek	1.000.000	0	
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.000.000	1,800,000	
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	201,821	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	3,227,811	
Jumlah	3,250,000,000	290,848,132	

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	285,618,500	3,427,939,310.00	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	62,901,000.00	
Pendapatan Penelitian/ Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek	0	72,957,100.00	
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,800,000	5,000,000.00	
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	201,821		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	3,227,811	3,118,926.00	
Jumlah	290,848,132	3,571,916,336.00	

Realisasi PNBPN pada LRA senilai Rp. 290,848,132 berbeda dengan LO senilai Rp. 287,620,321 sehingga terjadi selisih senilai Rp. 3,227,811 berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Lalu.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp12,214,127,578 atau 93.84% dari anggaran belanja sebesar Rp13,016,001,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5,678,235,000	5,644,674,528	99
Belanja Barang	7,337,766,000	6,569,453,050	90
Total Belanja Kotor	13,016,001,000	12,214,685,713	
Pengembalian Belanja		558,135	
Total Belanja	13,016,001,000	12,214,127,578	93.84

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 34% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penurunan jumlah pagu anggaran sehingga mempengaruhi realisasi belanja tahun berjalan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Pegawai	5,644,674,528	8,261,413,167
Belanja Barang	6,569,453,050	9,590,143,921
Belanja Modal	0	796,675,650
Total Belanja	12,214,127,578	18,648,232,738

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,644,674,528 dan Rp8,261,413,167. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 32% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya sebagian pegawai yang berpindah ke institusi BRIN, meninggal, dan pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,630,593,959	8,261,413,807.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	14,638,704	0.00
Belanja Lembur	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	5,645,232,663	8,261,413,807.00
Pengembalian Belanja Pegawai	558,135	640.00
Jumlah Belanja	5,644,674,528	8,261,413,167.00

Terdapat kelebihan tunjangan jabatan yang masih dalam proses perhitungan selisihnya dikarenakan belum ada SK yang berlaku. Untuk perhitungan sementara sebagai berikut:

Potensi Pengembalian Tunjangan Jabatan

NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMBERHENTIAN DARI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DAN PENGANGKATAN JABATAN FUNGSIONAL LAINNYA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PER BULAN	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD DESEMBER 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD AGUSTUS 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD NOPEMBER 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	TELAH DIPOTONG OLEH KEUANGAN SEJAK SD 2023 (UNTUK DI SETOR)	SETOR KE KAS NEGARA (NTPN) TAYL	SETOR KE KAS NEGARA (NTPN) TAB	SELISIH BELUM DIPOTONG/ DISETOR
1	Dr. Linca Anggria, S.Si., M.Sc	1587/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Muda	1,750,000	Asta Muda	900,000	850,000	15,300,000	-	-	-	-	-	15,300,000
2	Adha Fatmah Siregar, M.Si, Ph.D.	1588/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Asta Muda	900,000	200,000	3,600,000	-	-	-	-	-	3,600,000
3	Tia Rostaman, S.Si.	1584/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Analisis PSP Pertama	540,000	560,000	10,080,000	-	-	-	-	-	10,080,000
4	Arif Budiyanto, S.Si	1580/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Analisis PSP Pertama	540,000	560,000	10,080,000	-	-	-	-	-	10,080,000
5	Septiyana, SP, M.Si.	1583/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Analisis PSP Pertama	540,000	560,000	10,080,000	-	-	-	-	-	10,080,000
6	Kiki Zakiah, SP., M.P	1581/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Analisis PSP Pertama	540,000	560,000	10,080,000	-	-	-	-	-	10,080,000
7	Ibrahim Adamy Sipahutar, SP, M.Sc.	1586/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Muda	1,750,000	Asta Muda	900,000	850,000	15,300,000	-	-	-	-	-	15,300,000
8	Ratri Ariani, SP	1582/Kpts/Kp.240/A2/08/2022 TGL.22-8-2022	Peneliti Pertama	1,100,000	Analisis PSP Pertama	540,000	560,000	10,080,000	-	-	-	-	-	10,080,000
J u m l a h				10,100,000		5,400,000	4,700,000	84,600,000	0	0				84,600,000

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,569,453,050 dan Rp9,590,143,921. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 31% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pengurangan pagu anggaran yang menyebabkan penurunan realisasi belanja barang.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Barang Operasional	2,416,585,250	2,120,912,894.00
Belanja Barang Non Operasional	550,151,035	2,196,314,900.00
Belanja Barang Persediaan	250,359,700	1,194,156,000.00
Belanja Jasa	406,405,047	466,209,432.00
Belanja Pemeliharaan	1,074,874,290	1,908,178,169.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,871,077,728	1,704,372,526.00
Jumlah Belanja Kotor	6,569,453,050	9,590,143,921.00
Pengembalian Belanja Barang	0	0.00
Jumlah Belanja	6,569,453,050	9,590,143,921.00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp796,675,650.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peraturan tentang import pembelanjaan barang yang menyebabkan terkendalanya belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	796,675,650.00	100
Jumlah Belanja Kotor	0	796,675,650.00	100
Pengembalian Belanja Modal	0	0.00	0.00
Jumlah Belanja	0	796,675,650.00	100

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp796,675,650. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 22,5% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya peraturan tentang import pembelanjaan barang yang menyebabkan terkendalanya belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	796,675,650.00	100
Jumlah Belanja Kotor	0	796,675,650.00	100
Pengembalian Belanja Modal	0	0.00	0.00
Jumlah Belanja	0	796,675,650.00	100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34,352,991 dan Rp403,693,331.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Saldo Hibah Kerjasama Luar Negeri UNL	14.680
Saldo Hibah Kerjasama Luar Negeri ICRAF	34.338.311
Jumlah	34,352,991

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,097,000 dan 38,444,700.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	1,097,000	35,000.00
Bahan Baku	0	38,409,700.00
Jumlah	1,097,000	38,444,700.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-

C.2.2. Peralatan dan Mesin

masing sebesar Rp59,015,290,000.00 dan Rp59,015,290,000.00.

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp48,130,953,239 dan Rp48,917,174,370. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	48,917,174,370
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	308.596.000
Perubahan Kondisi Rusak Berat	198.000.000
Mutasi Kurang	
Penghapusan	1,292,817,131
Saldo per 30 Juni 2023	48,130,953,239
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-42,941,773,152
Nilai Buku per 31 Desember 2023	5,189,180,087

566

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. a. Mutasi tambah atas nilai Aset Penambahan transaksi Transfer Masuk dari satker BBPSDLP (237242) berupa: Soil Test sebanyak 3 (tiga) unit sesuai BAST No. B-1854/PL.330/H.2/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023, senilai total Rp.308.596.000 (Tiga Ratus Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah).
b. Perubahan kondisi rusak berat berupa Water Purification 3010305012 NUP 1 senilai Rp. 198.000.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Rupiah).
2. a. Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp1.292.817.131 (Satu Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tujuh Belas Ribu Seratus Tiga Puluh Satu Rupiah)
b. Perubahan kondisi rusak berat berupa Water Purification 3010305012 NUP 1 senilai Rp. 198.000.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Rupiah)
c. Transportable Water Pump 3010305001 NUP 4 senilai Rp. 287.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)
d. Nilai Peralatan dan Mesin Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp1.395.000 (Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21,154,087,944.00 dan Rp21,154,087,944.00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp228,154,739.00 dan Rp228,154,739.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-46,311,796,104 dan Rp-44,458,067,742.00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	48,130,953,239	-42,941,773,152	5,189,180,087
2.	Gedung dan Bangunan	21,154,087,944.00	-3,260,802,529	17,893,285,415
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	228,154,739.00	-109,220,423	118,934,316
Akumulasi Penyusutan		69,513,195,922	-46,311,796,104	23,201,399,818

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp329,175,000.00 dan Rp329,175,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	5,400,000.00
Hak Cipta	2,375,000.00
Paten	16,400,000.00
Software	305,000,000.00
Jumlah	329,175,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai saldo Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,094,817,131 dan Rp. 0.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional satker Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dan Pelaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	Uraian Barang	NUP	Tahun Perolehan	Merk / Tipe	Kuantitas	Lokasi	Nilai Perolehan
1	3090204046	Baker Glass	9	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
2	3090204046	Baker Glass	10	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
3	3090204046	Baker Glass	11	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
4	3090204046	Baker Glass	12	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
5	3090204046	Baker Glass	13	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
6	3090204046	Baker Glass	14	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
7	3090204046	Baker Glass	15	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
8	3090204046	Baker Glass	16	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

9	3090204046	Baker Glass	17	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
10	3090204046	Baker Glass	18	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
11	3100101004	Internet	1	16/02/2012		1	Jaslit	99.975.000
12	3100204001	Server	1	12/10/2005	MICROSOFT	1	Jaslit	24.429.375
13	3080113034	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	08/09/2003	Thermolynen-2200	1	Lab. Mineral	5.225.000
14	3080141308	Vortex Mixer	3	10/05/2017	Stuart	1	Lab. Mineral	6.985.000
15	3170119007	Rotary Vacumm Pump	2	10/05/2017	Value	1	Lab. Mineral	1.925.000
16	3080113034	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	6	21/10/2009	RZ-03452-00	1	Lab. Mineral	16.500.000
17	3080141271	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	3	10/05/2017	Milwaukee	1	Lab. Mineral	990.000
18	3080153055	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	5	29/09/2011	ROBUST	1	Lab. Mineral	8.535.208
19	3100102009	Tablet PC	5	20/06/2019	TAB A8 2019	1	Konservasi	4.585.000
20	3050201003	Kursi Besi/Metal	40 4	06/04/2015	Chitose Type Cosmo 541	1	Lab Fisika Tanah	295.000
21	3050206058	Gordyin/Kray	1	03/05/2012	Type Vertical Blinds	1	Lab Fisika Tanah	750.000
22	3080101009	Timbangan Elektronik	6	29/11/2010	ABS 220-4 M KERN	1	Lab Fisika Tanah	14.000.000
23	3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	08/09/2003	Memert BKE 30	1	Lab Fisika Tanah	1.920.000
24	3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	11	08/09/2003	Memert	1	Lab Fisika Tanah	3.389.000
25	3080141015	Analitycal Balance	2	08/09/2003	Sartorius 2842	1	Lab Fisika Tanah	2.088.000
26	3080203001	Electronic Top Loading Balance	6	28/11/2013	KERN TYPE ABJ220-4M	1	Lab Fisika Tanah	19.717.500
27	3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2	08/09/2003	Memert BKE 30	1	Lab Biologi	1.920.000

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

28	3080114004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1	07/08/2007	Sansio	1	Lab Biologi	7.590.000
29	3080605015	Biological Microscope	1	23/11/2015	Optika Italy B-293PLi+Optika m B9	1	Lab Biologi	58.566.200
30	3070119065	Bacterial Colony Counter	1	29/07/2016	INTERCIENCE Model : Scan 1200 (437 000)	1	Lab Biologi	311.000.000
31	3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1	08/09/2003		1	Lab Biologi	9.871.000
32	3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	9	08/09/2003	Memert Type UL 40	1	Lab Biologi	874.000
33	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	1	01/07/2013		1	Sekretariat	49.945.000
34	3080141186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	1	10/05/2017	Memmert	1	Lab Kimia	62.915.000
35	3050205006	Oven Listrik	1	20/11/2006	MEMMERT	1	Lab Kimia	73.500.000
36	3080141131	Inductively Coupled Plasma (ICP)	1	08/09/2003	Lab.Co.	1	Lab Kimia	139.732.000
37	3080153055	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	1	08/10/2012		1	Lab Kimia	8.535.208
38	3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	1	26/05/2011	VIAR 150 CC	1	Purbalinggo Lampung Timur	19.000.000
39	3010305001	Transportable Water Pump	4	08/09/2003	Honda	1	Purbalinggo Lampung Timur	287.000
40	3030101018	Mesin Kompresor	4	08/09/2003		1	Purbalinggo Lampung Timur	372.000
41	3060104024	Mesin Jahit Benang	1	12/08/2013	Newlong Model NP-7A	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.210.000
42	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	13	30/12/2003	Laser Jet 1000	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.880.000
43	3050105048	LCD Projector/Infocus	1	20/05/2014	Epson EB X200	1	Purbalinggo Lampung Timur	9.950.000
44	3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	26/05/2014	Simadre 96"x96" 1:1 Motoriz	1	Purbalinggo Lampung Timur	9.960.000
45	3100102003	Note Book	1	08/09/2003	Toshiba 1750	1	Purbalinggo Lampung Timur	6.166.000
46	3100102001	P.C Unit	22	30/12/2003		1	Purbalinggo Lampung Timur	4.048.000

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

47	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	13	20/07/2007	Tanaka Type 288	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.500.000
48	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	3	18/05/2015	Yanmar Model YST DX (8,5HP)	1	Purbalinggo Lampung Timur	25.300.000
49	3040103999	Alat Panen Lainnya	1	12/08/2013	TASCO	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.520.000
50	3040103999	Alat Panen Lainnya	2	12/08/2013	TASCO	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.520.000
51	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	56	19/11/2015	HP LASER JET PRO 1102W	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.481.040
52	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	57	19/11/2015	HP LASER JET PRO 1102W	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.481.040
53	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	18	15/03/2018	HONDA OSHIMA OH 435T	1	Purbalinggo Lampung Timur	4.000.000
54	3170119004	Jet Pump	5	10/08/2018	Merk Wasser Type PC-500EA dan Type PW-381 EA	1	Purbalinggo Lampung Timur	5.950.000
55	3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	1	23/11/2015	Up Green-Taiwan UPW 5000	1	Purbalinggo Lampung Timur	7.688.340
56	3080111156	Mesin Pengayak	1	23/11/2015	Agrowindo-Indonesia PYK-500	1	Purbalinggo Lampung Timur	12.552.980
57	3080111183	Mesin Gerus Tanah	1	23/11/2015	Agrowindo-Indonesia MKOM-1000	1	Purbalinggo Lampung Timur	27.608.240
58	3050204004	A.C. Split	88	17/03/2015	Merk LG Type T09NL 1 PK	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.800.000
59	3050204004	A.C. Split	89	17/03/2015	Merk LG Type T09NL 1 PK	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.800.000
60	3080203001	Electronic Top Loading Balance	5	08/09/2003	Mettler	1	Purbalinggo Lampung Timur	2.280.000
Jumlah							-	1,094,817,131

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-1,396,192,285 dan Rp-279,270,193.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Runciman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	329,175,000.00	-318,257,112	10,917,888
2.	Aset Lain-lain	1,094,817,131	-1,077,935,173	16,881,958
Akumulasi Penyusutan		1,423,992,131	- 1,396,192,285	27,799,846

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp82,279,939,655 dan Rp85,348,682,149.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp290,848,132 dan Rp3,571,916,336.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	285,618,500	3,427,939,310.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	62,901,000.00
Pendapatan Penelitian/ Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek	0	72,957,100.00
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,800,000	5,000,000.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	201,821	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	3,227,811	3,118,926.00
Jumlah	290,848,132	3,571,916,336.00

Realisasi PNBPN pada LRA senilai Rp. 290,848,132 berbeda dengan LO senilai Rp. 287,620,321 sehingga terjadi selisih senilai Rp. 3,227,811 berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Lalu.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,644,674,528 dan Rp8,261,413,167. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Gaji Pokok PNS	3,957,788,740	5,332,682,160.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	62,713	81,499.00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Tunj. Anak PNS	79,517,084	92,783,606.00
Beban Tunj. Beras PNS	233,192,400	287,724,660.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	246,420,000	1,092,630,000.00
Beban Tunj. PPh PNS	9,552,065	87,409,338.00
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	282,303,822	381,838,904.00
Beban Tunjangan Umum PNS	144,830,000	149,500,000.00
Beban Uang Lembur	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	651,169,000	811,563,000.00
Beban Gaji Pokok PPPK	10,588,800	0.00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	224	0.00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	960,000	0.00
Beban Tunjangan Beras PPPK	289,680	0.00
Beban Uang Makan PPPK	2,800,000	0.00
Jumlah	5,644,674,528	8,261,413,167.00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp253,948,900 dan Rp1,140,358,600. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Persediaan bahan baku	69,480,400	730,693,500.00
Beban Persediaan konsumsi	184,468,500	409,553,100.00
Beban persediaan lainnya	0	112,000.00
Jumlah	253,948,900	1,140,358,600.00

Beban Persediaan pada Laporan Operasional senilai Rp. 253,948,900 sedangkan pada Neraca Percobaan Akruwal, Beban Persediaan senilai Rp.287,707,400, sehingga terdapat selisih senilai Rp.33,758,500 berupa beban persediaan bahan

untuk pemeliharaan senilai Rp. 32,933,500 dan beban persediaan suku cadang senilai Rp. 825,000.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,373,141,332 dan Rp4,771,782,226. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Bahan	194,830,760	342,906,900
Beban Barang Non Operasional Lainnya	77,950,275	708,468,000.00
Beban Barang Operasional Lainnya	240,849,300	125,899,400.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,950,460,000	1,795,800,000.00
Beban Honor Output Kegiatan	277,370,000	1,144,940,000.00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	26,245,405.00
Beban Keperluan Perkantoran	193,281,450	149,281,494.00
Beban Langganan Air	24,819,975	21,649,350.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	142,983,690	151,910,610.00
Beban Langganan Listrik	211,152,745	202,840,574.00
Beban Langganan Telepon	11,248,637	11,308,493.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	31,994,500	49,932,000.00
Beban Jasa Profesi	16,200,000	40,600,000.00
Beban Sewa	0.00	11,655,000.00
Jumlah	3,373,141,332	4,771,782,226.00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,108,632,790 dan Rp1,930,992,669. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	551,201,100	563,633,900.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,000,000	90,000,000.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	114,101,066	111,534,250.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	319,572,124	1,143,010,019.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	32,933,500	19,343,000.00
Beban Persediaan suku cadang	825,000	3,471,500.00
Jumlah	1,108,632,790	1,930,992,669.00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,871,077,728 dan Rp1,704,372,526. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Perjalanan Biasa	1,586,556,204	1,703,472,526.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	284,521,524	900,000.00
Jumlah	1,871,077,728	1,704,372,526.00

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,868,576,454 dan Rp3,183,735,933. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Amortisasi Hak Cipta	33,914	33,914.00
Beban Amortisasi Paten	828,005	1,198,424.00
Beban Amortisasi Software	38,125,000	76,250,000.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	516,372,453	516,372,453.00
Beban Penyusutan Irigasi	2,390,375	2,390,375.00
Beban Penyusutan Jaringan	4,425,338	6,773,018.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,278,582,853	2,580,717,749.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27,818,516	0.00
Jumlah	2,868,576,454	3,183,735,933.00

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,227,811	3,118,926.00
Jumlah	3,227,811	3,118,926.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp85,348,682,149 dan Rp88,129,857,132.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp- 14,829,203,600 dan Rp-17,432,393,785. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 11,760,461,106 dan Rp10,114,355,363.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	10,538,346,159
Diterima dari Entitas Lain	-290,848,132
Transfer Masuk	206,522,000
Pengesahan Hibah Langsung	1,306,441,079
Jumlah	11,760,461,106

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp-290,848,132 sedangkan DKEL sebesar Rp 10,538,346,159.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 206,522,000.

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2023.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018090200412013000KD	308,596,000
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018090200412013000KD	-102,074,000
Jumlah			206,522,000

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk selain mengelola anggaran yang tercantum dalam DIPA, juga mengelola anggaran Kerjasama Penelitian Luar Negeri berupa Hibah Langsung. Dalam Pengelolaan Anggaran Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2023, Kerjasama Penelitian mengelola Anggaran seperti tertera dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Kerjasama Hibah Langsung per-31 Desember 2023

No	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Jumlah Anggaran yg Diterima	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
I. Kerjasama Hibah Luar Negeri					
1	Climate Change Adaptation and Mitigation Under Smallholder Plantation In Indonesia <i>Prof.Dr.Fahmuddin Agus/Kartiwa</i>	UNL-USA 2WKT2EGA (Juni 2019 s/d Desember 2023)	548.680.540	548.665.860	14.680
2	Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia) <i>Prof.Dr.Fahmuddin Agus/Kartiwa</i>	ICRAF-Kenya 2ULPSRBA (Juni 2020 s/d Desember 2023)	1.161.453.870	1.127.115.559	34.338.311
Jumlah			1.710.134.410	1.675.781.419	34.352.991

Pada tabel 1 tersebut diatas, Kegiatan Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) ada 2 (Dua) kegiatan dan dikelola oleh DIPA Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk.

Dana kerjasama Hibah dikelola pada Rekening Bendahara Pengeluaran atas nama RPL 140 PDHL BPT-2WKT2EGA nomor Rekening : 1330016541591 untuk kegiatan kerjasama UNL-USA dengan jumlah anggaran sebesar Rp548.680.540,- realisasi anggaran sebesar Rp548.665.860,- dan sedang dalam proses validasi pengesahan oleh KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.

Untuk rekening atas nama RPL 140 PDHL BPT UNTUK-2ULPSRBA nomor Rekening : 1330018339689 untuk kegiatan kerjasama ICRAF-Kenya dengan jumlah anggaran sebesar Rp1.161.453.870,- realisasi anggaran sebesar Rp1.127.115.559,- dan sedang dalam proses validasi pengesahan oleh KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.

Dari Tabel 1, Kegiatan Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) mempunyai sisa Anggaran secara terinci seperti tertera pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Perincian Sisa Anggaran Kerjasama Hibah Luar Negeri per- 31 Desember 2023

No	Uraian	Perincian Sisa Anggaran			
		Bank	Uang Muka	Kas	Jumlah
1	Kerjasama Luar Negeri / UNL (HIBAH)	0	14.680	-	14.680
2	Kerjasama Luar Negeri / ICRAF (HIBAH)	0	34.338.311	-	34.338.311
JUMLAH		0	34.352.991	-	34.352.991

Keterangan:

Pada Tabel 2 tersebut diatas, sisa dana kegiatan kerjasama penelitian Luar Negeri / Hibah UNL terdapat pada PUMK kegiatan sebesar RP14.680,- serta saldo pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330016541591 atas nama RPL 140 PDHL BPT-2WKT2EGA per- **31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp0,- sesuai tertera pada Rekening Koran** (Terlampir).

Untuk saldo dana kegiatan kerjasama penelitian Luar Negeri / Hibah ICRAF terdapat pada PUMK kegiatan sebesar RP34.338.311,- serta saldo pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330018339689 atas nama RPL 140 PDHL BPT UNTUK-2ULPSRBA per- **31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp0,- sesuai tertera pada Rekening Koran** (Terlampir).

Untuk lebih jelasnya, perincian sisa anggaran per judul kegiatan Kerjasama Penelitian Kerjasama Luar Negeri (Hibah) tertera pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Perincian Sisa Anggaran Perjudul Kegiatan Kerjasama Penelitian

No	Judul Kegiatan	Sisa Anggaran	Uang Muka	Bank	Kas
I. Kerjasama Hibah					
1	Climate Change Adaptation and Mitigation Under Smallholder Plantation In Indonesia <i>Prof.Dr.Fahmuddin Agus/Kartiva</i>	14.680	14.680	0	-

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

2	Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia) <i>Prof.Dr.Fahmuddin Agus/Kartiwa</i>	34.338.311	34.338.311	0	-
JUMLAH		34.352.991	34.352.991	0	-

Demikian Anggaran Kerjasama Penelitian tersebut di atas yang dikelola Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk pada Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2023.

Lampiran Berkas

rekening koran
account statement



Kepada Yth / To
13301
RPL 140 PDHL BPT - 2WKT2EGA
Jl. Tentara Pelajar No.12
Rt 000 Rw 000
Kota Bogor Tengah
Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1654159-1
Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/12/23 s/d 31/12/23
Cabang/Branch : KCP Bogor Kapten Muslihat
No. Kartu/Card Number :
No. NPWP/NIPWP Number : 002181238404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		.00
** NO RECORD FOUND **				

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
CABANG BOGOR KAPTEN MUSLIHAT

FFO 018

rekening koran
account statement



Kepada Yth / To

13301
RPL 140 PDHL BPT UNTUK ZULPSRBA
JL. TENTARA PELAJAR NO.12
RT 000 RW 000
BOGOR TENGAH
Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Po1
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/12/23 s/d 31/12/23
Cabang/Branch : KCP Bogor Kapten Muslihat
No. Kartu/Card Number :
No. NPWP/NPWP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		64,448,579.00
28/12	28/12	Tarik Tunai - CK 287544-	64,448,579.00 D	.00
31/12	31/12	Bunga -	90,581.15	90,581.15
31/12	31/12	Transfer bunga - DARI 1330018339689 KE 0700005719294	90,581.15 D	.00

Mutasi Kredit : 64,448,579.00
Mutasi Debet : 90,581.15
Saldo Akhir : 64,539,160.15

* END OF REPORT *

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
CABANG BOGOR KAPTEN MUSLIHAT

Status Biaya Statement Nasabah :

000

FFO 018